

**PRAKTIK KERJA NYATA TAHUN 2021
KELURAHAN GEDONG AIR KECAMATAN TANJUNG
KARANG BARAT
KOTA BANDAR LAMPUNG**

(Laporan Praktik Kerja Nyata)

Oleh :

Ahmad Rafinur	(18755002)
Resti Amelia	(18755034)
Indah Maulidia	(18734013)
Rosmala Sari	(18722058)
Kristoper Fernando	(18744014)



**POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Praktik Kerja Nyata Tahun 2021 Kelurahan Gedong Air
Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung
2. Ketua Kelompok
 - a. Nama/NPM : Ahmad Rafinur / 18755002
 - b. Program Studi : Akuntansi Perpajakan
3. Anggota Kelompok
 - a. Nama/NPM : Resti Amelia Putri / 18755034
 - b. Program Studi : Akuntansi Perpajakan
4. Anggota Kelompok
 - a. Nama/NPM : Indah Maulidia / 18734013
 - b. Program Studi : Teknologi Rekayasa Kimia Industri
5. Anggota Kelompok
 - a. Nama/NPM : Rosmala Sari / 18722058
 - b. Program Studi : Produksi dan Manajemen Industri Perkebuna
6. Anggota Kelompok
 - a. Nama/NPM : Kristoper Fernando / 18744014
 - b. Program Studi : Teknologi Pembenihan Ikan

Menyetujui,

Ketua Panitia, Dosen Pembimbing,

Rusmianto, S.E., M.Si.
NIP. 198110042005011001

Dr. Oktaf Rina, S.Si., M.Si
NIP.197410022002122002

Tanggal Ujian : 16 September 2021

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan Praktik Kerja Nyata (PKN) Politeknik Negeri Lampung tahun 2021 yang dilaksanakan di Kelurahan Gedong Air, Kecamatan Tanjung Karang Barat, Kota Bandar Lampung. Pada tanggal 09 Agustus sampai dengan 4 September 2021 dengan baik dan sesuai rencana.

Pada kesempatan ini kami selaku mahasiswa Praktik Kerja Nyata (PKN) Politeknik Negeri Lampung tahun 2021 mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan hingga penulisan laporan Praktik Kerja Nyata (PKN) diantaranya :

1. Bapak Dr. Ir. Saroni, M.Si. selaku Direktur Politeknik Negeri Lampung.
2. Ibu Dr. Oktaf Rina, S.Si., M.Si selaku Dosen Pembimbing.
3. Bapak Syahril Iskandar, S.E. selaku Lurah di Kelurahan Gedong Air.
4. Bapak Jumran Ismail, S.Sos selaku Sekretaris Kelurahan di Kelurahan Gedong Air sekaligus Dosen Pembimbing Lapangan.
5. Masyarakat di Kelurahan Gedong Air yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan PKN.
6. Serta seluruh pihak yang telah membantu dalam kelancaran pelaksanaan PKN.

Penulisan laporan ini merupakan pertanggung jawaban atas kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN) yang telah dilaksanakan. Kami menyadari masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam penulisan laporan praktik kerja nyata (PKN) ini. Oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun dari seluruh pihak. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Bandar lampung, September 2021

Ahmad Rafinur, dkk.

**PRAKTIK KERJA NYATA TAHUN 2021
KELURAHAN GEDONG AIR KECAMATAN TANJUNG
KARANG BARAT
KOTA BANDAR LAMPUNG**

Oleh :

**¹⁾Ahmad Rainur ²⁾Resti Amelia Putri ³⁾Indah Maulidia
³⁾Rosmala Sari ⁴⁾Kristoper Fernando**

RINGKASAN

Praktik Kerja Nyata (PKN) Politeknik Negeri Lampung tahun 2021 dilaksanakan berbeda dengan kegiatan PKN pada tahun – tahun sebelumnya karena PKN tahun 2021 ini dilaksanakan di tengah pandemi Covid-19 yang melanda dunia termasuk Indonesia. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan PKN tahun 2021 dilaksanakan berdasarkan daerah tempat tinggal masing – masing mahasiswa. Salah satu daerah yang dipilih sebagai tempat praktik kerja nyata (PKN) Politeknik Negeri Lampung tahun 2021 yaitu Kelurahan Gedong Air. Kelurahan Gedong Air merupakan salah satu Kelurahan di Kecamatan Tanjung karang barat kota Bandar lampung. Memiliki luas wilayah \pm 120 Ha. Kelurahan Gedong Air terdiri dari dataran dan sungai. Sungai terletak di bagian selatan berbatasan dengan Kelurahan Sukajawa dan Kelapa Tiga Permai. Beberapa program kerja yang dibuat bertujuan untuk membantu masyarakat dalam memperbaiki kualitas kehidupan dan perekonomian masyarakat di Kelurahan Gedong Air khususnya yang bergerak di bidang pertanian. Dengan demikian hampir seluruh program kerja terlaksana dengan baik dan mencapai target sesuai dengan perencanaan yang mengikuti proses covid-19.

Kata Kunci : *Kelurahan Gedong Air, PKN POLINELA 2021, Covid-19*

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL.....	I
I. LATAR BELAKANG.....	1
II. KONDISI UMUM DESA	3
2.1 Sejarah Desa.....	3
2.2 Geografis Desa.....	4
2.2.1 Batas administrasi dan luas wilayah	4
2.2.2 Topografi.....	5
2.2.3 Iklim dan curah hujan	5
2.2.4 Jenis, sifat dan kesuburan tanah	5
2.2.5 Keadaan sumber air.....	6
2.3 Kondisi sosial dan ekonomi desa	6
2.4 Potensi Desa.....	8
2.4.1 Potensi sumber daya manusia	8
2.4.2 Sarana dan prasarana.....	10
III. PERUMUSAN MASALAH	121
3.1 Identifikasi Masalah.....	121
3.1.1 Lahan yang sempit	121
3.1.2 Kegiatan mingguan yang tidak terlaksana	121
3.1.3 Pemanfaatan limbah rumah tangga	121
3.1.4 Minim sosialisasi pembuatan handsoap berbahan alami.....	132
3.1.5 Minim sosialisasi pelaporan SPT tahunan orang pribadi melalui E-Filling.....	13
2	
3.2 Rencana Program Kerja	143
IV. KEGIATAN PKN.....	15
4.1 Kegiatan Penyampaian Program Kerja	15
4.2 Pemberdayaan UMKM	15
4.3 Budidaya Ikan Dalam ember (BUDIKDAMBER)	16
4.4 Piket Desa	16
4.5 Polinela Mengajar	17
4.6 Sosialisasi Covid-19 Kelurahan Gedong Air	177

4.7 Sosialisasi Pembuatan Kompos	18
4.8 Sosialisasi E-filling	20
4.9 Sosialisasi dan Demonstrasi Pembuatan Sabun Cuci Tangan.....	20
4.10 Kegiatan Penutupan PKN	211
V. KESIMPULAN	222
5.1 Kesimpulan	222
5.2 Saran	233
LAMPIRAN.....	234

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Jarak geografis Kelurahan Gedong Air.....	4
Tabel 2. Letak geografis Kelurahan Gedong Air	5
Tabel 3. Ekonomi masyarakat.....	7
Tabel 4. Jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur.....	8
Tabel 5. Jumlah penduduk berdasarkan gender	8
Tabel 6. Jumlah penduduk berdasarkan agama.....	9
Tabel 7. Tingkat pendidikan masyarakat	9
Tabel 8. Pekerjaan/mata pencaharian masyarakat Kelurahan Gedong Air.....	9
Tabel 9. Rencana program kerja	143

I. LATAR BELAKANG

Praktik Kerja Nyata (PKN) merupakan suatu bentuk pembelajaran pengabdian kepada masyarakat berupa kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen pembimbing dan pembimbing lapangan PKN dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang spesifik kepada masyarakat. PKN merupakan sarana efektif bagi mahasiswa dalam berlatih mengimplementasikan sekaligus meningkatkan kapasitas yang dimilikinya untuk membantu masyarakat dalam menyelesaikan masalah di bidang pertanian, perekonomian, dan sosial kemasyarakatan, sehingga menjadi mahasiswa unggul dalam kecerdasan dan keterampilan, pada gilirannya menjadi mahasiswa yang kompetitif.

Pratik Kerja Nyata (PKN) Politeknik Negeri Lampung (POLINELA) adalah PKN Tematik. PKN Tematik merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa sekaligus wahana pemberdayaan masyarakat. Pola ini direncanakan dan dilaksanakan secara sistematis berdasarkan tema yang digali berdasarkan potensi masyarakat kemudian dirumuskan dan dilaksanakan bersama masyarakat dalam bentuk program kegiatan, dimana program kegiatan ini dibagi menjadi program pokok yang merupakan program yang dirumuskan sesuai dengan tema PKN serta program tambahan yang merupakan program yang sangat dibutuhkan masyarakat di luar bidang program yang telah disepakati dan di luar bidang tema PKN tematik. Hal ini diharapkan dapat mengembangkan kepribadian mahasiswa, meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan pengembangan institusi POLINELA.

Praktik Kerja Nyata (PKN) Politeknik Negeri Lampung tahun 2021 dilaksanakan ditengah pandemi Covid-19 yang melanda dunia termasuk Negara Indonesia. Oleh karena itu pemilihan lokasi ditentukan berdasarkan daerah tempat tinggal dari masing-masing mahasiswa dalam rangka menyesuaikan dengan protokol kesehatan yang berlaku selama wabah Covid-19. PKN dilaksanakan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat di bawah bimbingan dosen dan pembimbing lapangan. Salah satu lokasi yang dijadikan tempat pelaksanaan kegiatan PKN yaitu Kelurahan Gedong Air, Kecamatan Tanjung Karang Barat, Kota Bandar Lampung, Provinsi lampung.

Kegiatan PKN dilaksanakan selama 25 hari mulai dari tanggal 09 Agustus 2021 sampai dengan 04 September 2021. Kelurahan Gedong Air merupakan salah satu Kelurahan di Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung. Memiliki luas wilayah \pm 120 Ha. Kelurahan Gedong Air memiliki posisi yang strategis karena merupakan daerah didomisili oleh jasa dan perdagangan. Sesuai dengan letak geografisnya sebagian wilayah Kelurahan Gedong Air berada di jalan protokol yaitu Jalan Imam Bonjol dan Jalan Sisingamangaraja sehingga berpotensi untuk berkembang menjadi wilayah perkotaan, perkantoran swasta, perumahan dan jenis usaha jasa serta perdagangan, sehingga potensi tersebut dapat meningkatkan pendapatan asli daerah melalui pajak dan retribusi.

II. KONDISI UMUM DESA

2.1 Sejarah Desa

Pada zaman penjajahan Hindia Belanda Kelurahan Gedong Air merupakan daerah perkebunan karet *Reber Onderrafdeling* Langkapura yang dikuasai oleh tuan tanah (*Eigendom*) Baar Vander Rijn, hanya sebagian kecil yang dimiliki oleh penduduk pribumi yang merupakan tanah adat.

Pada tahun 1913 para pemuka adat pribumi Bapak Hi. Abdoel Moetholib, Bapak Permata Intan, Bapak Muhamad Moesa dan Bapak Abdoel Syukur (Patih) bersama pemuka masyarakat dan pemuka agama mengadakan musyawarah mufakat untuk mendirikan sebuah kampung yang diberi nama Gedoeng Ratoe.

Tahun 1920 pada lokasi tanah *Eigendom* ditepi jalan Wg Van Gedong Tataan Naar Tanjung Karang, dibangun sebuah gedong penampungan/pembagi air bersih (ledeng), oleh Belanda pada saat pelaksanaan kerja pembuatan Gedong Tersebut Para pekerja senantiasa menyebutkan tempat bekerja di Gedong Air yang selanjutnya berkembang kemasyarakat lainnya, sehingga nama Gedoeng Ratoe menghilang dan berubah menjadi Gedong Air.

Status kependudukan kampung Gedong Air pada saat itu masih terbagi 3 (tiga) yaitu :

1. Kampung Segalamider
2. Kampung Sukajawa (Kelenong)
3. Langkapura (Perkebunan)

Menjelang pemilu 1955 saat mengadakan pendaftaran mata pilih, banyak mengalami kendala, tetapi setelah selesai Pemilu, kampung Gedong Air diusulkan kepada Pemerintah Kota Praja Tanjung Karang, Teluk Betung untuk dapat berdiri sendiri, sehingga pada tahun 1956 disahkan menjadi status Susukan saja yaitu Susukan Gedong Air sebagai pemekaran dari Kampung Segala Mider, dimana Bapak Hi. Muh.Moesa ditetapkan sebagai Kepala Susukan.

Pada tahun 1966 Bapak Hi.Muh.Moesa mengundurkan diri dari jabatan Kepala Susukan dan sebagai pengganti PJS. Kepala Susukan dijabat oleh Bapak M.Arsyad.

Tahun 1967 dilaksanakan pemilihan kepala desa yang terpilih pada saat itu adalah Bapak Peltu.TNI AD M. Yatiman sebagai kepala desa.

2.2 Geografis Desa

2.2.1 Batas administrasi dan luas wilayah

Kelurahan Gedong Air berada di tengah-tengah Kota Bandar Lampung dan berdekatan dengan Kecamatan Tanjungkarang Barat. Kelurahan Gedong Air memiliki posisi yang strategis karena merupakan daerah didominasi oleh jasa dan perdagangan.

Kelurahan Gedong Air memiliki luas wilayah ± 120 Ha. Secara administratif batas daerah Kelurahan Gedong Air adalah :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Segalamider dan Kelurahan Sukamenanti.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Kelapa Tiga Permai.
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Gunung Agung.
4. Sebelah Timur berbatasan Kelurahan Sukajawa dan Kelurahan Penengahan Raya.

Tabel 1. Jarak geografis Kelurahan Gedong Air

No	Tujuan	Jarak (km)
1.	Gunung	0.5
2.	Laut	13
3.	Sungai	0.5
4.	Pinggiran Hutan	7
5.	Pasar	0,3
6.	Pelabuhan	20
7.	Bandara	30
8.	Teminal	6
9.	Tempat Hiburan	6
10.	Tempat Wisata	7
11.	Kantor Polisi	0,5
12.	Perbatasan Kabupaten	7

2.2.2 Topografi

Kelurahan Gedong Air terdiri atas dataran dan sungai. Sungai terletak di bagian Selatan yang berbatasan dengan Kelurahan Sukajawa dan Kelapa Tiga Permai. Sungai tersebut merupakan batas antar kelurahan. Sungai tersebut dinamakan Kali Awi.

Tabel 2. Letak geografis Kelurahan Gedong Air

No	Tujuan	Jarak (Km)
1.	Hutan	-
2.	Tambang	-
3.	Pantai	-
4.	Perbukitan	1
5.	Peternakan	1
6.	Industri Kecil	15
7.	Rawan Banjir	2
8.	Industri/Pabrik	1
9.	Perkantoran	6
10.	Perkebunan	-
11.	Bantaran Sungai	3
12.	Tempat Pemakaman umum	4

2.2.3 Iklim dan curah hujan

Kelurahan Gedong Air secara umum termasuk beriklim tropis basah yang mendapat pengaruh dari angin musim. Suhu udara maksimum rata-rata 30,57°C, suhu minimum 22,34°C, kelembaban relatif maksimum rata-rata 89,34% dan minimum 72,29, intensitas penyinaran rata-rata 0,25 jam, kecepatan angin rata-rata adalah 2,34 km/jam dan rata evaporasi 3,95 mm/hari. Curah hujan bervariasi dari 67,2 mm pada bulan September s/d 277,8 mm pada bulan Januari. Curah hujan yang tinggi (>100 mm/bulan) terjadi selama tujuh bulan mulai bulan November s/d bulan Mei dan musim kemarau (CH < 100 mm/bulan) terjadi selama lima bulan mulai bulan Juni s/d bulan Oktober.

2.2.4 Jenis, sifat dan kesuburan tanah

Kelurahan Gedong Air terdiri atas tanah adat dan ex Tanah Perkebunan, yang kesemuanya erat sekali hubungannya dengan masyarakat karena tanah di Kelurahan Gedong Air sebagian besar untuk tempat tinggal. Adapun jenis tanah di Kelurahan Gedong Air adalah tanah merah dan sifat tanahnya sedang serta dataran.

Kesuburan tanah di Kelurahan Gedong Air jika ditinjau dari tanaman keras seperti penghijauan di halaman rumah penduduk termasuk kategori subur. Kelurahan Gedong Air tidak terdapat tanah pertanian kecuali tanah pekarangan penduduk yang dimanfaatkan untuk tanaman tumbuhan seperti tanaman bumbu-bumbuan, obat-obatan dan tanaman penghijauan yang semuanya itu banyak manfaatnya untuk keperluan rumah tangga.

2.2.5 Keadaan sumber air

Sumber air masyarakat Kelurahan Gedong Air terdiri dari beberapa sumber, yakni: sumur gali, sumur bor, air PDAM, dan air sungai. Sumur gali, sumur bor dan air PDAM diperuntukkan untuk kehidupan sehari-hari seperti MCK, air minum dan mencuci. Sementara air sungai sering digunakan untuk menyiram tumbuhan disekitar sungai.

Kelurahan Gedong Air walaupun telah tiba musim kemarau belum pernah terjadi kekurangan air minum dikarenakan letak geografisnya yang berdekatan dengan mata air pegunungan dan sungai.

2.3 Kondisi sosial dan ekonomi desa

Kondisi sosial ekonomi adalah suatu kedudukan yang diatur secara sosial dan menempatkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat, pemberian posisi itu ditandai dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dimainkan oleh si pembawa status. Kondisi sosial ekonomi masyarakat ditandai dengan adanya saling kenal mengenal antar satu dengan yang lain, paguyuban, sifat gotong – royong dan kekeluargaan.

Kelurahan Gedong Air merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Tanjungkarang Barat kota Bandar Lampung yang memiliki keunikan mulai dari kondisi geografis, sosial ekonomi, budaya dan kebiasaan masyarakatnya. sesuai dengan letak geografisnya yang sebagian wilayahnya berada di Jalan Protokol yakni Jalan Imam Bonjol, Jalan Sisingamangaraja, berpotensi untuk berkembang menjadi wilayah pertokoan, perkantoran swasta, perumahan dan jenis usaha jasa serta perdagangan, sehingga potensi tersebut dapat meningkatkan pendapatan asli daerah melalui pajak dan retribusi.

Ditinjau dari kesuburan tanah di Kelurahan Gedong Air jika dilihat dari tanaman keras seperti penghijauan di halaman rumah penduduk termasuk kategori subur. Kelurahan Gedong Air tidak terdapat tanah pertanian kecuali tanah pekarangan penduduk yang dimanfaatkan untuk tanaman tumbuhan seperti tanaman bumbu-bumbuan, obat-obatan dan tanaman penghijauan yang semuanya itu banyak manfaatnya untuk keperluan rumah tangga.

Mengenai kondisi sosial ekonomi di Kelurahan Gedong Air Kecamatan Tanjung Karang Barat selama kami melakukan Praktik Kerja Nyata kami melihat dan merasakan dimana masyarakat Kelurahan Gedong Air menjunjung tinggi adat istiadat, memiliki sifat kekeluargaan yang erat, saling gotong – royong dan bersikap sopan juga ramah tamah. Masyarakat Kelurahan Gedong Air banyak yang bekerja atau memiliki mata pencaharian di bidang jasa, perdagangan dan bekerja sebagai buruh. Berikut tabel tentang kondisi ekonomi masyarakat di Kelurahan Gedong Air :

Tabel 3. Ekonomi masyarakat

No	Klasifikasi	Item	2018	2019
1.	Pengangguran	a. Jumlah Penduduk Usia Kerja 15-56 Tahun	5.383 org	6.567 org
		b. Jumlah Penduduk Usia 15-56 Tahun Tidak bekerja	-	-
		c. Penduduk Wanita Usia 15-56 Tahun Menjadi Ibu Rumah Tangga	1.210 org	1.457 org
		d. Penduduk Usia >15 Tahun Cacat Sehingga Tidak Dapat Bekerja	-	-
2.	Pendapatan	Sumber Pendapatan		
		a. Pertanian		
		b. Kehutanan		
		c. Perkebunan		
		d. Peternakan		
		e. Perikanan		
		f. Perdagangan		
		g. Jasa		
		h. Usaha Hotel, Penginapan dll		

		i. Pariwisata
		j. Industri Rumah Tangga
3.	Kelembagaan Ekonomi	a. Pasar
		b. Lembaga Koperasi
		c. BUM Kelurahan
		d. Toko/Kios
		e. Warung Makan
		f. Angkutan

2.4 Potensi Desa

2.4.1 Potensi sumber daya manusia

1. Jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur

Tabel 4. Jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur

No.	Kelompok umur	2018		2019	
1.	0-4 tahun	534	orang	565	orang
2.	5-6 tahun	740	orang	757	orang
3.	7-13 tahun	835	orang	842	orang
4.	14-16 tahun	1.021	orang	1.034	orang
5.	17-24 tahun	2.664	orang	2.652	orang
6.	25-54 tahun	4.153	orang	4.147	orang
7.	55 tahun Ke atas	2.324	orang	2.322	orang
Jumlah		12.235	orang	12.319	orang

Berdasarkan tabel di atas maka diketahui bahwa perkembangan tidak ada yang signifikan berdasarkan rasio umur.

2. Jumlah penduduk berdasarkan gender

Tabel 5. Jumlah penduduk berdasarkan gender

No.	Klasifikasi	2018		2019	
1.	Jumlah penduduk	12.235	orang	12.319	orang
2.	Jumlah laki-laki	6.015	orang	6.070	orang
3.	Jumlah perempuan	6.220	orang	6.249	orang
4.	Jumlah KK	3.190	orang	3.199	orang

Berdasarkan tabel di atas maka diketahui bahwa penduduk Kelurahan Gedong Air berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah laki-laki.

3. Jumlah penduduk berdasarkan agama

Tabel 6. Jumlah penduduk berdasarkan agama

No	Agama	2018			2019		
		Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml
1.	Islam	5.879	5.750	11.629	5.951	5.762	11.713
2.	Protestan	232	167	399	232	167	399
3.	Katolik	18	15	33	18	15	22
4.	Hindu	141	29	170	141	29	170
5.	Budha	3	1	4	3	1	4
	Jumlah	6.273	5.962	12.235	6.345	5.974	12.319

Berdasarkan tabel di atas maka diketahui bahwa penduduk Kelurahan Gedong Air mayoritas didominasi oleh warga beragama islam sedangkan paling sedikit beragama hindu.

4. Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan masyarakat

Tabel 7. Tingkat pendidikan masyarakat

Tingkat Pendidikan	Jumlah
Sekolah Dasar	1.489 orang
SMP	1.492 orang
SMA/SMU	3.132 orang
Akademi/D1 - D3	400 orang
Sarjana	459 orang

Berdasarkan tabel diatas tingkat pendidikan masyarakat Kelurahan Gedong Air paling banyak adalah tingkat SMA/SMU.

5. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian masyarakat

Tabel 8. Pekerjaan/mata pencaharian masyarakat Kelurahan Gedong Air

Jenis Pekerjaan	Jumlah (orang)
Karyawan :	
Pegawai negeri sipil	409
ABRI	78
Wiraswasta/pedagang	1.425
Tani	21
Pertukangan	167
Buruh tani/buruh	1.299
Pensiunan	209
Jasa/lain – lain	3.915

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa masyarakat Kelurahan Gedong Air banyak bekerja di bidang jasa, pedagang, dan buruh.

2.4.2 Sarana dan prasarana

1. Sarana prasarana

a. Kantor kelurahan : Permanen (milik sendiri)

b. Prasarana kesehatan

- 1) Puskesmas : Ada
- 2) Puskesmas pembantu : Ada
- 3) Poskeskel : 1
- 4) UKBM (Posyandu) : 8

c. Prasarana Pendidikan

- 1) Gedung sekolah PAUD : 5
- 2) Gedung sekolah TK : 5
- 3) Gedung sekolah SD : 4
- 4) Gedung sekolah SLTP : -
- 5) Gedung sekolah SMU : -
- 6) Gedung Perguruan Tinggi: -

d. Prasarana Ibadah

- 1) Masjid : 13
- 2) Mushola : 6
- 3) Gereja : 1
- 4) Vihara : 1
- 5) Pura : -
- 6) Klenteng : -

III. PERUMUSAN MASALAH

3.1 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di Kelurahan Gedong Air berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKN dan wawancara langsung kepada struktur kelurahan, aparat desa dan perwakilan warga Kelurahan Gedong Air Kecamatan Tanjungkarang Barat Kota Bandar Lampung adalah sebagai berikut.

3.1.1 Lahan yang sempit

Berdasarkan letak geografis Kelurahan Gedong Air berada di pusat Kota Bandar Lampung tepatnya di Jalan Imam Bonjol, sehingga tidak tersedia lahan pertanian dan budidaya perikanan yang cukup luas untuk bercocok tanam dan budidaya ikan. Namun kebanyakan warga Kelurahan Gedong Air memiliki keinginan untuk bercocok tanam di sekitar lingkungan rumah mereka dengan kondisi lahan yang tidak begitu besar. Ada beberapa warga juga yang belum mengetahui cara memanfaatkan lahan sempit untuk budidaya ikan khususnya ikan lele. Oleh karena itu diharapkan kegiatan PKN yang kami laksanakan dapat membantu warga Gedong Air dalam bercocok tanam dan budidaya ikan di lahan yang sempit.

3.1.2 Kegiatan mingguan yang tidak terlaksana

Kelurahan Gedong Air memiliki kegiatan mingguan yang dijadwalkan setiap hari Kamis dan Jum'at. Kegiatan tersebut berupa gotong royong dan belajar bersama, diikuti oleh seluruh staff kelurahan dan perangkat desa. Namun kegiatan tersebut belum sepenuhnya terlaksana karena kendala – kendala yang dihadapi. Oleh karena itu diharapkan kegiatan PKN yang kami laksanakan dapat membantu mengaktifkan kembali kegiatan mingguan ini. Kegiatan gotong royong dan belajar bersama di Kelurahan Gedong Air khususnya anak-anak warga Kelurahan Gedong Air dengan tujuan menambah dan meningkatkan ilmu pengetahuan kepada anak-anak di Kelurahan Gedong Air.

3.1.3 Pemanfaatan limbah rumah tangga

Salah satu program kerja kegiatan PKN yang dilaksanakan di Kelurahan

Gedong Air adalah pembuatan kompos dari limbah rumah tangga. Pengolahan limbah ini membantu dalam mengurangi masalah kebersihan lingkungan di Kelurahan Gedong Air agar limbah yang dihasilkan dapat diolah menjadi kompos yang dapat dimanfaatkan dalam bercocok tanam.

3.1.4 Minim sosialisasi pembuatan handsoap berbahan alami

Di tengah pandemi covid-19, masyarakat di Kelurahan Gedong Air masih banyak yang belum memahami bahan apa saja dan bagaimana proses dalam pembuatan sabun cair cuci tangan atau biasa disebut juga dengan handsoap, karena masyarakat yang berada di daerah perkotaan dimana bergaya hidup serba instan. Handsoap merupakan produk pembersih tangan tersedia dalam bentuk sabun cair dan gel. Produk ini bermanfaat untuk membasmi kuman, termasuk bakteri dan virus, pada area tangan. Sosialisasi dan demonstrasi pembuatan Handsoap ini dilakukan karena adanya pandemi Covid-19 yang semakin meresahkan warga, oleh karena itu kami membuat program kerja sosialisasi dan demonstrasi pembuatan handsoap untuk warga. Tujuan kegiatan ini diantaranya adalah :

- 1 Memberikan penyuluhan/sosialisasi tentang pembuatan
- 2 Handsoap berbahan baku texapon, air, dan daun sirih.
- 3 Memberikan pengetahuan kepada warga akan pentingnya
- 4 mencuci tangan menggunakan sabun.
- 5 Sebagai usaha pemutusan rantai sebaran covid-19.
- 6 Memberikan solusi peluang bisnis untuk menambah pendapatan warga gedong air.

3.1.5 Minim sosialisasi pelaporan SPT tahunan orang pribadi melalui E-Filling

Dilihat dari pandemi yang tidak kunjung usai, dan penilaian masyarakat akan mahasiswa PKN yang selalu menggambarkan pemberian materi sehingga kami memikirkan cara yang sesuai sebagai mahasiswa yang sehari-hari bertemu dengan ilmu pelajaran dibangku institusi kemudian dari pada itu tentunya timbul berbagai masalah yang terjadi. Khususnya di Kelurahan Gedung Air Kecamatan Tanjung Karang Barat, Kota Bandar Lampung. Salah satu masalah tersebut adalah

dibidang pajak.

Tentunya dibidang pajak juga masih secara umum yang terjadi, tetapi dilihat dari masyarakat kelurahan gedung air, masalah yang sering muncul adalah kurangnya kepaahaman mengenai pelaporan SPT Tahunan dengan menggunakan E-Filling. Maka dari itu timbul lah ide dan gagasan kami mahasiswa Polinela Jurusan D4 Akuntansi Perpajakan, untuk berbagi ilmu terkait pemahaman untuk melaporkan SPT Tahunan Dengan Menggunakan E-Filling. Yang bertujuan Agar Masyarakat Kelurahan Gedung Air dapat memahami bagaimana cara untuk melaporkan SPT Tahunan Dengan Menggunakan E-Filling.

3.2 Rencana Program Kerja

Tabel 9. Rencana program kerja

No	Waktu	Kegiatan	Hari/Tanggal	Lokasi	Keterangan
1.	08.00-selesai	POLINELA Mengajar	Kamis, 12 Agustus 2021	Majlis Nurudin Rt 09 kelurahan Gedong Air	Mendampingi anak anak dalam kegiatan pembelajaran
2.	08.00-selesai	Penanaman Kangkung	Sabtu, 14 Agustus 2021	Rt 03 kelurahan Gedong Air	Lomba menanam sayur kangkung bersama warga dalam rangka hari kemerdekaan 17 Agustus 1945
3.	09.00-selesai	Sosialisasi Pembuatan Handsoap (Sabun cuci tangan) Berbahan Alami	Senin, 16 Agustus 2021	Rt 09 kelurahan Gedong Air	Mempraktikan cara pembuatan sabun cuci tangan kepada warga
4.	08.00-selesai	Pemberdayaan UMKM	Rabu, 18 Agustus 2021	Rt 03 kelurahan Gedong Air	Mengenal dan ikut serta dalam kegiatan produksi UMKM pempek ikan
5.	09.00-selesai	Sosialisasi dan Pembagian Susu Sapi Murni	Sabtu, 21 Agustus 2021	Majlis Nurudin kelurahan	Mensosialisasikan manfaat dan membagikan susu

				Gedong Air	sapi kepada anak-anak
6.	08.00-selesai	Pembuatan kompos	Senin, 23 AguStus 2021	RT 03 LK II Kelurahan Gedong Air	Untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat kalau limbah rumah tangga yang biasanya tidak terpakai dapat di daur ulang dengan cara dijadikan kompos
7	08.00-selesai	Sosialisasi E-Filling	Selasa, 24 Agustus 2021	Kantor Kelurahan Gedong Air	Mensosialisasikan cara pelaporan SPT tahunan orang pribadi melalui E-Filling
8	08.00-selesai	Budidaya Ikan Dalam Ember (BUDIKDAMBER)	Rabu, 25 Agustus 2021	RT 03 LK II Kelurahan Gedong Air	Mensosialisasikan cara budidaya ikan di lahan sempit menggunakan ember
9	08.00-selesai	Sosialisasi COVID-19 Di Kelurahan Gedong Air	Rabu, 01 September 2021	Jl.Imam Bonjol, Kelurahan Gedong Air	Mensosialisasikan COVID-19 dengan memasang banner protokol kesehatan dan membagikan masker kepada pedagang-pedagang
10	08.00-selesai	Piket Desa	Menyesuaikan Agenda Kelurahan	Kantor Kelurahan Gedong Air	Bergotong royong membersihkan kantor kelurahan dan sekitarnya

IV. KEGIATAN PKN

4.1 Kegiatan Penyampaian Program Kerja

Mahasiswa PKN POLINELA menyampaikan program kerja yang akan dilaksanakan selama PKN di kelurahan Gedong Air dan berkoordinasi dengan dosen pembimbing lapangan terkait dengan kegiatan PKN. Penyampaian program kerja dilaksanakan di kantor Kelurahan Gedong Air yang dihadiri oleh lurah beserta seluruh staff kelurahan dan perangkat desa termasuk 39 ketua RT. Kegiatan penyampaian program kerja pada hari Jumat 6 agustus 2021. Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan pengenalan mahasiswa PKN POLINELA kepada perangkat kelurahan dan ketua RT setempat, selanjutnya penyampaian tujuan dan pemaparan program kerja yang diwakilkan oleh ketua kelompok PKN POLINELA. Perangkat kelurahan dan ketua RT dapat mengetahui rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan mahasiswa PKN POLINELA agar dapat berkoordinasi selama proses kegiatan program kerja. Dalam pelaksanaan kegiatan ini perangkat kelurahan dan ketua RT menyambut dengan baik kedatangan mahasiswa praktik kerja nyata serta siap untuk membimbing dan mendampingi pelaksanaan rangkaian program kerja PKN POLINELA. Pelaksanaan kegiatan ini dikoordinir oleh Ahmad Rafinur bersama kelompok PKN POLINELA, dokumentasi pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada lampiran laporan ini

4.2 Pemberdayaan UMKM

Mahasiswa PKN POLINELA melakukan pemberdayaan pada usaha pempek pak Maad melalui penjelasan pencatatan keuangan secara sederhana meliputi pencatatan kas masuk dan kas keluar. Kegiatan ini bertujuan untuk memberi pengetahuan mengenai pencatatan kas yang baik dan benar sehingga dapat mengetahui dengan pasti biaya yang dikeluarkan. Kegiatan tersebut diadakan di RT 03 lingkungan I di kelurahan Gedong Air, Kecamatan Tanjung Karang Barat, kota Bandar Lampung pada hari Rabu, 18 Agustus 2021. Pada awalnya usaha pempek pak maad hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran secara singkat karena belum ada format pencatatan keuangan yang sesuai. Program pemberdayaan UMKM dilaksanakan dengan menjelaskan prosedur

pencatatan kas yang baik dan benar kepada Pak Maad selaku pemilik usaha oleh Resti Amelia Putri selaku penanggung jawab program dan kelompok mahasiswa PKN POLINELA lainnya. Dengan dilaksanakan program pemberdayaan UMKM, usaha pempek pak Maad dapat mengetahui dan menerapkan pencatatan kas yang baik dan benar agar mengetahui kondisi kas usahanya dengan lebih tepat. Pencatatan kas yang baik dan benar dapat diterapkan selama usaha tersebut berlanjut untuk kedepannya. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan pemberdayaan UMKM dapat dilihat pada lampiran laporan ini.

4.3 Budidaya Ikan Dalam ember (BUDIKDAMBER)

Mahasiswa PKN POLINELA melakukan sosialisasi budidaya ikan dengan memanfaatkan lahan sempit menggunakan media ember. Budidaya ikan dalam ember dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga dengan perawatan yang mudah. Kegiatan tersebut diadakan di RT 03 lingkungan II di kelurahan Gedong Air, Kecamatan Tanjung Karang Barat, kota Bandar Lampung pada hari Rabu, 25 Agustus 2021. Kegiatan budidaya ikan dalam ember bertujuan untuk memanfaatkan lahan sempit sebagai tempat berbudidaya ikan lele dengan menggunakan refrensi jurnal “BUDIKDAMBER” Dengan Aquaponik di Lahan Sempit oleh Juli Nur Sandi sebagai acuan. Masyarakat sekitar sangat antusias mengenai program budidaya ikan dalam ember karena dianggap sebagai terobosan dalam mengatasi lahan di perkotaan yang kian terbatas, selain untuk berbudidaya ikan lele juga dapat digunakan untuk media penanaman kangkung. Masyarakat sekitar terinspirasi untuk budidaya ikan lele sebagai peluang usaha. Kegiatan budidaya ikan dalam ember dikoordinir oleh Kristoper Fernando bersama kelompok PKN POLINELA, dokumentasi pelaksanaan kegiatan ini dapat dilihat pada lampiran laporan ini.

4.4 Piket Desa

Mahasiswa PKN POLINELA melakukan kegiatan rutin dari Kelurahan Gedong Air bersama aparat kelurahan. Kegiatan piket desa meliputi kegiatan jumat bersih yang dilakukan setiap hari jumat dan ikut serta dalam kegiatan yang diadakan oleh Kelurahan Gedong Air . Kegiatan piket desa diadakan di kantor Kelurahan Gedong Air, Kecamatan Tanjung Karang Barat, kota Bandar Lampung

pada hari Jumat 13 Agustus 2021, 20 Agustus 2021, 27 Agustus 2021. Masyarakat menyambut positif dengan partisipasi dari kelompok PKN POLINELA dalam pelaksanaan kegiatan yang diagendakan oleh kantor kelurahan Gedong Air salah satunya bergotong royong dalam kegiatan Jumat bersih, selain itu pegawai kantor kelurahan sangat terbantu dalam pendataan penerima bantuan beras oleh kelurahan Gedong Air. Pelaksanaan kegiatan ini dikoordinir oleh Kristoper Fernando bersama kelompok PKN POLINELA, dokumentasi pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada lampiran laporan ini.

4.5 Polinela Mengajar

Program kerja Polinela mengajar merupakan program yang dilaksanakan bertujuan membantu anak-anak di Kelurahan Gedong Air dalam proses pembelajaran daring. Kegiatan Polinela Mengajar diadakan di Majelis Nurudin Kelurahan Gedong Air, Kecamatan Tanjung Karang Barat, kota Bandar Lampung pada hari Kamis 12 Agustus 2021, 19 Agustus 2021, 26 Agustus 2021. Kegiatan ini ditujukan pada anak-anak sekolah tingkat SD. Dalam pelaksanaan kegiatan peserta dibentuk menjadi kelompok kecil yang setiap kelompoknya didampingi oleh mahasiswa PKN POLINELA. Masyarakat memberikan respon positif terutama para orang tua karena anak-anak terbantu dalam memahami pelajaran serta meningkatkan semangat belajar di masa pandemi covid-19. Anak-anak merasa nyaman dengan metode pembelajaran yang diterapkan sehingga menjadi lebih aktif dan responsif dengan berani bertanya mengenai pelajaran yang belum dipahami. Kegiatan ini dikoordinir oleh Indah Maulidia bersama kelompok PKN POLINELA, dokumentasi pelaksanaan kegiatan ini dapat dilihat pada lampiran laporan ini.

4.6 Sosialisasi Covid-19 Kelurahan Gedong Air

Mahasiswa PKN POLINELA melakukan sosialisasi covid-19 di wilayah Kelurahan Gedong Air dengan media banner yang dipasang di JL Imam Bonjol, Kelurahan Gedong Air, selain itu melaksanakan pembagian masker pada pedagang dan membantu Puskesmas Gedong Air dalam melaksanakan kegiatan vaksin. Kegiatan sosialisasi covid-19 diadakan di JL Imam Bonjol, Kelurahan Gedong Air, Kecamatan Tanjung Karang Barat, kota Bandar Lampung pada hari

Rabu 1 September 2021. Mahasiswa PKN POLINELA melaksanakan salah satu agenda dalam kegiatan sosialisasi covid-19 dengan membantu input data warga yang sudah disuntik ke dalam database puskesmas Gedong Air, pegawai puskesmas Gedong Air sangat terbantu karena kurangnya petugas untuk menginput data warga yang sudah disuntik kedalam database puskesmas. Pelaksanaan sosialisasi covid-19 berjalan dengan lancar dan tertib baik pemasangan banner dan pembagian masker yang disambut antusias oleh masyarakat. Masyarakat di wilayah Gedong Air menjadi lebih sadar mengenai langkah pencegahan dalam mengurangi peningkatan kasus covid-19. Kegiatan ini dikoordinir oleh Resti Amelia Putri bersama dengan kelompok PKN POLINELA, dokumentasi pelaksanaan kegiatan ini dapat dilihat pada lampiran laporan ini.

4.7 Sosialisasi Pembuatan Kompos

Mahasiswa PKN POLINELA melakukan sosialisasi cara pembuatan kompos. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2021 yang bertempat di RT 03 LK II, Kelurahan Gedong Air, Kecamatan Tanjung Karang Barat, kota Bandar Lampung. Kegiatan Sosialisasi Pembuatan Pupuk Kompos ini dilaksanakan dengan menjelaskan cara pembuatan pupuk kompos dan manfaat dari pupuk kompos itu sendiri oleh Rosmala sari selaku penanggung jawab program dan kelompok mahasiswa PKN POLINELA lainnya. Kegiatan ini bertujuan untuk memanfaatkan sisa sampah organik rumah tangga agar dapat berguna bagi masyarakat.

Kompos merupakan limbah yang berasal dari sisa pembuangan proses kegiatan manusia yang dapat diuraikan secara sempurna melalui proses biologis. Kompos yang dihasilkan melalui fermentasi dengan pemberian EM4 dinamakan bokashi, kata bokashi berasal dari Bahasa Jepang yang berarti bahan organik yang terfermentasi. Bahan pengurai alami yang dapat digunakan selain aktivator EM4 yaitu dapat menggunakan sayuran busuk, nasi basi, atau daging basi. Bahan utama (bahan organik) yang dibutuhkan untuk membuat kompos ada beberapa macam seperti jerami, rumput, daun – daun kering, sisa atau sampah sayuran/buah, sekam atau serbuk gergaji. Menurut hasil penelitian Latifah (2012), pupuk organik dari limbah sayuran pasar memiliki kadar hara N 0,16%, kadar P 0,014%, dan kadar K 0,25% yang baik untuk kesuburan tanah. Sebagian besar warga di Indonesia masih

cenderung mengandalkan pupuk anorganik seperti Urea, Kalium Chlorida (KCL) dan Triple super Phosphate (TSP) untuk budidaya tanaman dikarenakan mampu memberikan efek yang lebih cepat.

Kompos dapat memperbaiki produktivitas dalam tanah, secara fisik, kimia, dan biologis. Secara fisik, kompos dapat menggemburkan tanah, memperbaiki aerasi dan drainasi. Secara kimia, kompos dapat meningkatkan kapasitas tukar kation (KTK), ketersediaan unsur hara, ketersediaan asam humat, (Ida, 2013).

Adapun alat dan bahan yang digunakan yaitu Ember ukuran 18 liter, wadah penampung lengkap dengan penutup, pengaduk, sarung tangan karet, air \pm 5 liter, aktivator EM4 (100 ml), gula pasir atau gula merah 100 gr, sampah organik 4 ember, tanah (membantu untuk mempercepat proses pembentukan kompos dari sampah organik).

Untuk cara pembuatannya yang pertama, membuat larutan pengurai dengan memcampurkan EM4+gula+air dengan perbandingan 1:1:50. Kemudian masukkan tanah secukupnya ke dalam wadah yang telah disiapkan. Setelah larutan pengurai sudah tercampur rata kemudian campur tanah dan bahan organik dengan larutan pengurai selapis demi selapis agar larutan pengurai tersebar merata. Kemudian aduk bahan – bahan organik tersebut hingga merata. Lalu masukkan bahan organik tersebut ke dalam wadah yang sudah disiapkan, lalu ditutup. Untuk waktu penguraiannya bervariasi bisa 7 hari, 2 minggu, atau 1 bulan sesuai seberapa besar wadah yang digunakan dan seberapa banyak bahan yang digunakan.

Demonstrasi pembuatan pupuk kompos ini mengacu pada referensi buku Yovita H.I , 1999, Membuat Kompos secara Kilat, Penebar Swadaya Depok. Anonim, Bokashi, Fermentasi bahan organik dengan teknologi effective microorganisms 4 (EM4), Cara pembuatan dan aplikasi , 1995, Jakarta.

Hasil kegiatan ini warga dapat mengetahui bagaimana memanfaatkan sampah organik menjadi pupuk organik sehingga lebih bermanfaat bagi masyarakat dan kegiatan ini berjalan dengan baik. Dokumentasi dari kegiatan sosialisasi pembuatan kompos dapat dilihat pada lampiran.

4.8 Sosialisasi E-filling

Mahasiswa PKN POLINELA melakukan kegiatan Program kerja sosialisasi E-Filling yang bertujuan untuk masyarakat Kelurahan Gedung Air. Kegiatan ini dilaksanakan di Kantor kelurahan Gedung Air Pada hari Selasa, 24 Agustus 2021. Peserta pada kegiatan ini ditargetkan untuk 10 ketua RT dan pegawai kelurahan yang hadir pada hari pelaksanaan, adapun pemilihan dan sasaran peserta sudah melalui diskusi dengan lurah, sehingga sasaran sosialisasi ini sudah tepat. Prosedur yang dilakukan untuk program kerja ini sesuai dengan Prokes Covid-19. Sumber sosialisasi yang digunakan didapat dari situs terpercaya dan resmi Direktorat Jendral Pajak. Kemudian hasil yang didapatkan Sangat baik, audiens sangat antusias dengan kegiatan terutama pada sesi tanya jawab yang sangat aktif. Tindak lanjut dari Sosialisasi E-Filling ini sangat baik, yaitu telah diberikan materi yang dipaparkan serta pembuatan grup untuk ruang diskusi jika audiens masih kesulitan di kemudian hari sehingga ilmu yang diberikan akan tetap berlanjut walaupun PKN telah usai. Materi yang diberikan tersedia pada <https://drive.google.com/file/d/13P9GdBcZovoMOdLxotVcIObQWjCxxwGrk/view?usp=drivesdk>. Kegiatan ini dikordinir oleh Ahmad Rafinur bersama rekan Kelompok PKN Polinela. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan ini dapat dilihat pada lampiran Laporan ini

4.9 Sosialisasi dan Demonstrasi Pembuatan Sabun Cuci Tangan

Mahasiswa PKN POLINELA melakukan sosialisasi dan mempraktikkan cara pembuatan sabun cuci tangan (*handsoap*) dengan memanfaatkan bahan alami daun sirih. Kegiatan tersebut diadakan di RT 09 lingkungan I kelurahan Gedong Air, Kecamatan Tanjung Karang Barat, kota Bandar Lampung pada hari Senin, 16 Agustus 2021. Kegiatan tersebut diikuti oleh ibu-ibu PKK RT 09 yang bertujuan sebagai salah satu upaya preventif di masa pandemi Covid-19.

Alat-alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini diantaranya yaitu baskom, gayung, pengaduk, corong, wadah kemasan, texapon, sodium sulfat, EDTA, citric acid, NaCl, pewangi lemon, gliserin, H₂O₂, air, dan ekstrak daun sirih. Kegiatan yang dilakukan sebagai berikut :

1. Sosialisasi manfaat sabun cuci tangan di tengah pandemic covid-19

2. Sosialisasi manfaat masing-masing bahan sabun cuci tangan
3. Demonstrasi pembuatan sabun cuci tangan. Pembuatan sabun cuci tangan ini mengacu pada referensi Jurnal Pijar MIPA, Vol. 16 No.2, Maret 2021: 228-234 oleh Annisa Zikri Robbia, Yahdi dan Yuli Kusuma Dewi.

Hasil dari kegiatan ini ibu-ibu PKK RT 09 sangat antusias dalam mengikuti kegiatan dan berencana untuk membuat dalam skala rumah tangga. Kegiatan ini dikoordinir oleh Indah maulidia bersama kelompok PKN POLINELA, dokumentasi dari kegiatan sosialisasi dan demonstrasi pembuatan sabun cuci tangan dapat dilihat pada lampiran.

4.10 Kegiatan Penutupan PKN

Mahasiswa PKN POLINELA melaksanakan kegiatan penutupan PKN. Kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi keseluruhan dari program kerja yang telah dilaksanakan selama 25 hari di Kelurahan Gedong Air, sekaligus pemberian nilai akhir oleh pembimbing lapangan kepada masing-masing anggota PKN POLINELA. Kegiatan penutupan dilaksanakan di kantor Kelurahan Gedong Air pada hari Sabtu, 4 September 2021, yang dihadiri oleh lurah beserta staff kelurahan dan perangkat kelurahan termasuk 39 RT di kelurahan Gedong Air. Penutupan kegiatan PKN bertujuan agar perangkat kelurahan mengetahui bahwa kegiatan PKN POLINELA telah selesai dilaksanakan dan mahasiswa berpamitan dengan perangkat kelurahan serta ketua RT, serta mahasiswa dapat meninggalkan kesan dan pesan yang baik bagi perangkat kelurahan dan masyarakat Gedong Air. Kegiatan ini dikoordinir oleh Ahmad Rafinur, dokumentasi pelaksanaan kegiatan penutupan PKN terlampir pada lampiran.

V. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pelaksanaan Praktik Kerja Nyata (PKN) yang bertempat serta berlangsung dikelurahan Gedong Air, Kecamatan Tanjung Karang Barat. Kota Bandar Lampung. Selama kurang lebih satu bulan yaitu dari 9 Agustus 2021 s/d 4 September 2021, Kami dari kelompok 51 dapat menarik kesimpulan bahwasannya Praktik Kerja Nyata (PKN) Yang telah kami ajukan sebagai Program Kerja secara garis besar dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Kemudian beberapa hal yang dapat kami simpulkan dari kegiatan ini adalah Program Kerja telah direncanakan dapat berjalan dengan baik meskipun jauh dari kata sempurna. Hal ini dikarenakan situasi dan kondisi yang kurang mendukung seperti kondisi di masa pandemi covid-19 ditambah munculnya kebijakan pemerintah Indonesia sejak awal tahun 2021 untuk menangani pandemi Covid-19 yaitu Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat. (PPKM), sulitnya menyesuaikan waktu untuk melaksanakan kegiatan dikarenakan waktu yang tersedia cukup singkat yaitu kurang dari satu bulan.

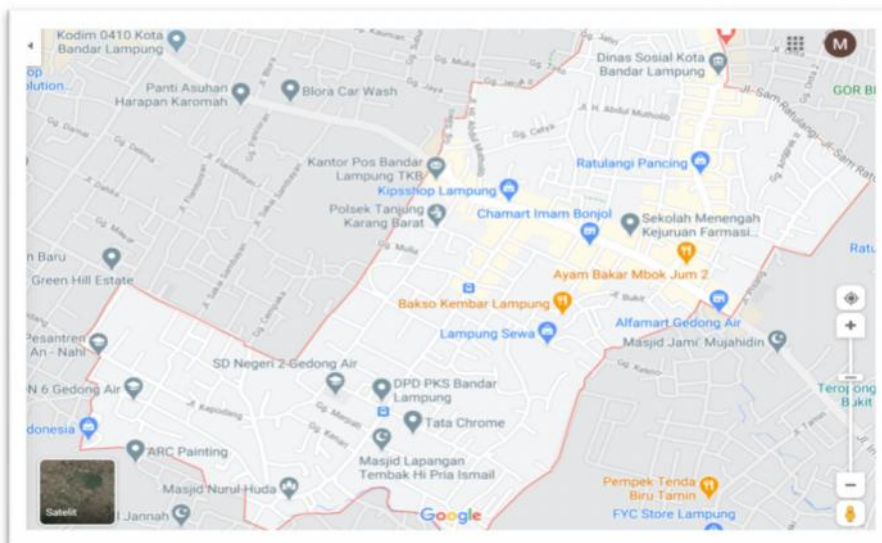
Untuk melaksanakan semua program tentunya harus sesuai dengan prokes covid-19 yang berlaku kemudian menyesuaikan dengan kebutuhan dari masyarakat dan waktu perkumpulan yang telah dilaksanakan oleh masyarakat sebelumnya agar tidak terlihat padatnya kegiatan yang berlangsung yang nantinya dapat mengakibatkan ketidakpatuhan prokes covid-19. Masyarakat memperoleh Bantuan tenaga dan pikiran untuk merencanakan serta melaksanakan kegiatan yang telah dilakukan oleh seorang mahasiswa Praktik Kerja Nyata (PKN) di masyarakat serta memperoleh pengetahuan dan metode baru dibidang ilmu Perikanan, perternakan, ekonomi bisnis dan lainnya. Dari kegiatan PKN ini mahasiswa juga mendapatkan pengalaman langsung dari masyarakat yang tidak diperoleh di bangku kuliah dan masyarakat dapat mengambil ilmu yang dimiliki mahasiswa dalam menambah wawasan serta keterampilan.

5.2 Saran

Masyarakat diharapkan dapat mempertahankan dan mengembangkan kegiatan yang telah dilaksanakan dan dapat saling menjaga kerukunan antar masyarakat khususnya antar masyarakat Kelurahan Gedong Air. Pelaksanaan PKN Polinela masih diperlukan waktu yang cukup lama, karena ada beberapa program kerja yang memakan waktu yang lama mengingat tidak sampai satu bulan pelaksanaan Praktik Kerja Nyata mahasiswa/i Politeknik Negeri Lampung tahun 2021.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Kelurahan Gedong Air



Kelurahan Gedong Air

Kec. Tanjung Karang Barat, Kota Bandar Lampung

Batas Wilayah:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Segalamider dan Kelurahan Sukamenanti.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Kelapa Tiga Permai.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Gunung Agung.
- Sebelah Timur berbatasan Kelurahan Sukajawa dan Kelurahan PenengahanRaya.

Lampiran 2. Foto Kegiatan



Diskusi Program Kerja bersama Pembimbing Lapangan



Kegiatan Polinela Mengajar



Kegiatan Jum'at bersih



Kegiatan Piket Desa



Persiapan dan pembagian bibit dalam rangka lomba menanam Kangkung



Sosialisasi dan demonstrasi pembuatan sabun cuci tangan



Kegiatan Lomba mewarnai bersama anak-anak Majelis Nuruddin



Sosialisasi dan Pembagian Susu Sapi Murni



Sosialisasi dan Demonstrasi Pembuatan Kompos



Sosialisasi dan Demonstrasi Pembuatan Budikdamber



Sosialisasi E-filling



Pemberdayaan UMKM Pempek Ikan



Kegiatan vaksinasi bersama tenaga kesehatan puskesmas Gedong Air



Kegiatan pemasangan banner pentingnya vaksinasi dan pembagian masker



Pembuatan celengan dari bahan-bahan yang tidak terpakai
serta pemberian iqra' ke Majelis Nuruddin



Kegiatan Supervisi Dosen Pembimbing ke Kelurahan Gedong Air



Perpisahan Kegiatan PKN bersama Perangkat Kelurahan Gedong Air